

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan, karena semakin baik disiplin pegawai, semakin tinggi juga produktivitas pegawai dalam menjalankan tanggung jawabnya. Tanpa disiplin yang baik, akan terasa sulit untuk suatu organisasi untuk mencapai hasil yang optimal. Sikap disiplin merupakan salah satu cara untuk mematuhi setiap peraturan yang sudah diterapkan oleh organisasi, disiplin yang baik menceminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, dan terwujudnya tujuan organisasi. Oleh karena itu sikap pemimpin selalu berusaha agar para bawahannya mempunyai disiplin yang baik. Jika disiplin tidak diterapkan maka tujuan organisasi tidak akan tercapai, banyak tanggung jawab yang diberikan tidak akan dikerjakan dan mempengaruhi produktivitas pegawai itu sendiri.

Dengan adanya berbagai peraturan dan ketentuan yang dikeluarkan oleh organisasi dengan harapan bahwa setiap individu yang terkait dengan peraturan tersebut harus mengikuti dan mematuhi semua yang telah ditetapkan. Peraturan-peraturan ini dimaksudkan untuk menciptakan suasana kondisi kerja, khususnya pada organisasi swasta pada umumnya untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan secara bertanggung jawab. Dalam suasana kerja seperti inilah akan nampak suasana tertib, teratur dan penuh kesetiaan dan ketaatan seperti yang diharapkan oleh pimpinan.

Dengan berbagai jenis dan bentuk organisasi, faktor disiplin dan produktivitas pegawai yang merupakan dua hal yang selalu dibicarakan dan mendapat perhatian yang serius. Dikatakan

demikian karena masalah-masalah yang muncul dan menonjol dalam rangka meningkatkan produktivitas pegawai antara lain disebabkan oleh kedisiplinan. Pemecahan masalah mengenai kedisiplinan dan produktivitas pegawai akan merupakan usaha untuk memecahkan masalah pegawai/ karyawan kearah pencapaian tujuan organisasi yang efektif dan efisien.

Pencapaian tujuan organisasi menjadi kurang efektif apabila banyak pegawai tidak produktivitas dalam menjalankan tanggung jawab yang diberikan. Selanjutnya produktivitas menurut Sedarmayanti (2001:57-58), bahwa produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Oleh karena itu produktivitas sering diartikan sebagai rasio antara keluaran dan masukan dalam satuan waktu tertentu.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo merupakan salah satu kantor yang berada di Provinsi Gorontalo yang kedisiplinannya belum optimal sehingga bisa mempengaruhi produktivitas dari para pegawai. Dalam melaksanakan pekerjaan para pegawai tersebut tidak dapat menghargai waktu yang telah ada, seperti halnya masuk dan pulang tidak sesuai dengan jam kerja. mereka lebih menghabiskan waktu di luar tempat kerja sehingga mengakibatkan pekerjaan tertunda-tunda. Terkadang pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan tidak dapat diselesaikan pada waktunya karena disebabkan oleh faktor kedisiplinan yang kurang baik.

Adapun fenomena-fenomena yang berkaitan dalam penelitian ini berupa, ketegasan pimpinan dalam mengambil penegakkan disiplin belum memadai, jam pulang pegawai sering tidak tepat waktu sehingga membuat produktivitas pegawai menurun. Produktivitas pegawai yang kurang baik dapat dilihat dari tingkat penanganannya yang lamban melayani masyarakat.

Tugas umum dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo untuk melaksanakan pemungutan pajak berdasarkan perundang-undangan dan melakukan tugas pemeriksaan kas bendaharawan pemerintah, membantu jawatan pajak untuk melaksanakan pemeriksaan pajak terhadap pembukuan wajib pajak dan bertugas melakukan pungutan pajak hasil bumi dan pajak atas tanah. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo tersebut mempunyai data target dan capaian tiap tahun, pencapaian targetnya bergantung pada hasil pendapatan yang diperoleh tiap tahunnya, biasanya target yang telah ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pajak dapat dicapai tapi ada juga target yang tidak dapat dicapai oleh instansi tersebut.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA GORONTALO”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Ketegasan pimpinan dalam mengambil keputusan penegakkan disiplin belum memadai
2. Jam pulang pegawai sering tidak tepat waktu sehingga membuat produktivitas pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo menurun
3. Produktivitas pegawai yang kurang baik dapat dilihat dari tingkat penanganannya yang lamban melayani masyarakat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis dapat merumuskan masalah yakni seberapa besar pengaruh kedisiplinan terhadap produktivitas pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besaran pengaruh kedisiplinan terhadap produktivitas pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa mamfaat yang dapat diperoleh yaitu:

1.5.1 Manfaat secara teoritis

Untuk menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan penulis dalam hal pengaruh kedisiplinan terhadap produktivitas pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo.

1.5.2 Manfaat secara praktisi

Sebagai bahan masukan bagi instansi terkait agar dapat lebih memperhatikan dan menumbuhkan disiplin pegawai sehingga produktivitas pegawai yang ada di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo menjadi lebih baik.